

DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.1.1. Periklanan di Indonesia	1
1.1.2. Periklanan di Yogyakarta	2
1.2. Permasalahan	4 ✓
1.2.1. Umum	4
1.2.2. Khusus	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4. Keaslian Penulisan	5
1.5. Pengertian Judul	6
1.6. Lingkup Pembahasan	6
1.7. Metode Pemecahan Masalah	7
1.8. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : PERIKLANAN DAN PROSES PRODUKSI IKLAN	9
2.1. Periklanan	9
2.1.1. Pengertian	9
2.1.2. Bagian-bagian dalam perusahaan periklanan	9
2.1.3. Ruang lingkup produksi perusahaan periklanan	12
2.2. Produksi Iklan	13
2.2.1. Proses produksi iklan	13
2.2.2. Aktifitas produksi	15
BAB III : GEDUNG PRODUKSI PERIKLANAN	21
3.1. Periklanan	21
3.1.1. Proses produksi iklan	21
3.1.2. Iklan yang diproduksi	24
3.2. Manajemen Periklanan	25
3.2.1. Direktur	26
3.2.2. Bagian umum dan keuangan	26
3.2.3. Departemen bina usaha	26
3.2.4. Departemen riset dan media	27

3.3. Produksi Periklanan	27
3.3.1. Departemen bina cipta	28
3.3.2. Unit produksi photography	29
3.3.3. Unit produksi audio	32
3.3.4. Unit produksi audio visual	35
3.3.5. Unit produksi cetak separasi	38
3.3.6. Screen printing	40
3.3.7. Unit produksi cat semprot	42
3.3.8. Unit produksi gelas bakar	44
3.3.9. Unit produksi perbengkelan	46
3.3.10. Departemen produksi	48
BAB IV : YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI GEDUNG PRODUKSI	49
PERIKLANAN	
4.1. Yogyakarta sebagai Lokasi Gedung Produksi periklanan	49
4.2. Lokasi Gedung Produksi Periklanan	51
4.2.1. Alternatif pemilihan lokasi	51
4.2.2. Kondisi site gedung produksi periklanan	54
BAB V : KESIMPULAN	56
5.1. Periklanan	56
5.1.1. Proses produksi iklan	56
5.1.2. Iklan yang diproduksi	56
5.2. Manajemen periklanan	57
5.3. Kebutuhan Ruang Produksi	57
5.3.1. Departemen bina cipta	57
5.3.2. Unit produksi photography	58
5.3.3. Unit produksi audio	58
5.3.4. Unit produksi audio visual	58
5.3.5. Unit produksi cetak separasi	58
5.3.6. Unit produksi screen printing	59
5.3.7. Unit produksi cat semprot	59
5.3.8. Unit produksi gelas bakar	59
5.3.9. Perbengkelan	59
5.3.10. Departemen produksi	59
5.4. Pengaruh yang Ditimbulkan Aktifitas Produksi	60
5.4.1. Pencahayaan	60
5.4.2. Penghawaan	60
5.4.3. Kebisingan suara	60
5.4.4. Getaran	61
5.4.5. Sampah	61
5.4.6. Peralatan pembantu produksi	61
5.5. Lokasi Gedung Produksi Iklan	62

BABVI: PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	63
6.1. Besaran Ruang	63
6.1.1. Analisis besaran ruang manajemen periklanan	63
6.1.2. Departemen bina cipta	65
6.1.3. Departemen produksi	65
6.1.4. Ruang pendukung	67
6.2 Hubungan Ruang	67
6.3. Organisasi Ruang	69
6.4 Karakter Aktifitas terhadap Karakter Ruang	69
6.4.1. Kesan dinamis pada ruang disain iklan	70
6.4.2. Sanitasi dan drainase	70
6.4.3. Penghawaan	71
6.4.4. Pencahayaan	71
6.4.5. Sistem komunikasi	72
6.4.6. Sistem transportasi dalam bangunan	73
6.4.7. Sumber tenaga pembangkit	73
6.4.8. Antisipasi bahaya dan kontrol peralatan	74
6.4.9. Sistem struktur	74
6.4.10. Pemilihan material bangunan	75
6.4.11. Sistem jaringan	75
6.5. Pendekatan Perancangan Site dan Lokasi	76
BAB VII : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	77
7.1. Besaran Ruang	77
7.1.1. Besaran ruang manajemen iklan	77
7.1.2. Departemen bina cipta	78
7.1.3. Departemen produksi	78
7.1.4. Ruang pendukung	79
7.2. Hubungan Ruang	80
7.2.1. Hubungan ruang keseluruhan	80
7.2.2. Departemen bina cipta	80
7.2.3. Unit produksi photography	80
7.2.4. Unit produksi audio	81
7.2.5. Unit produksi audio visual	81
7.2.6. Unit produksi cetak separasi	81
7.2.7. Unit produksi screen printing	81
7.2.8. Unit produksi cat semprot	82
7.2.9. Unit produksi gelas bakar	82
7.2.10. Unit produksi perbengkelan	82
7.2.11. Departemen produksi	82
7.2.12. Ruang penunjang	83

7.3. Organisasi ruang	83
7.3.1. Organisasi ruang bina cipta	83
7.3.2. Organisasi ruang unit produksi photography	83
7.3.3. Organisasi ruang unit produksi audio	84
7.3.4. Organisasi ruang unit produksi audio visual	84
7.3.5. Organisasi ruang unit produksi cetak separasi	84
7.3.6. Organisasi ruang unit produksi screen printing	85
7.3.7. Organisasi ruang unit produksi cat semprot	85
7.3.8. Organisasi ruang unit produksi gelas bakar	85
7.3.9. Organisasi ruang unit produksi perbengkelan	86
7.4. Gubahan Massa	86
7.5. Pengaruh Aktifitas terhadap Karakter Ruang	87
7.5.1. Kesan dinamis pada ruang disain iklan	87
7.5.2. Sanitasi dan drainase	87
7.5.3. Penghawaan dan pencahayaan	88
7.5.4. Sistem Komunikasi	89
7.5.5. Peralatan pendukung dalam bangunan	90
7.5.6. Sumber tenaga pembangkit	90
7.5.7. Antisipasi bahaya dan kontrol peralatan	91
7.5.8. Sistem struktur dan bahan bangunan	91
7.5.9. Sistem jaringan	92
7.6. Konsep Perencanaan dan Perancangan Site	92
7.6.1. Penzoningan	92
7.6.2. Sirkulasi site	93
7.6.3. Pengaruh cuaca terhadap penataan site	93
7.6.4. Drainase dan pelimbahan	94
7.6.5. Perlakuan terhadap polusi industri	94
Daftar Pustaka	xiii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema pola pikir	7
Gambar 2.1	Struktur organisasi perusahaan iklan	11
Gambar 2.2	Bagan produksi iklan	14
Gambar 2.3	Proses produksi photography	17
Gambar 2.4	Proses produksi print separate	18
Gambar 2.5	Proses produksi media audio	19
Gambar 2.6	Proses produksi klip iklan	19
Gambar 2.7	Proses produksi animasi iklan	20
Gambar 3.1	Skema proses produksi	23
Gambar 3.2	Skema aktifitas departemen bina cipta	28
Gambar 3.3	Skema aktifitas photography	30
Gambar 3.4	Studio photography	31
Gambar 3.5	Skema aktifitas unit produksi audio	33
Gambar 3.6	Studio rekaman suara	34
Gambar 3.7	Skema aktifitas unit audio visual	35
Gambar 3.8	Proses produksi animasi	36
Gambar 3.9	Studio audio visual	37
Gambar 3.10	Skema aktifitas cetak separasi	38
Gambar 3.11	Aktifitas pembuatan pelat film	39
Gambar 3.12	Skema aktifitas screen printing	40
Gambar 3.13	Skema aktifitas cat semprot	42
Gambar 3.14	Ruang produksi cat semprot	43
Gambar 3.15	Skema aktifitas gelas bakar	44
Gambar 3.16	Ruang produksi gelas bakar	45
Gambar 3.17	Skema aktifitas unit perbengkelan	46
Gambar 3.18	Ruang produksi unit perbengkelan	47
Gambar 4.1	Jalur transportasi antara Yogyakarta dan sekitarnya	50
Gambar 4.2	Peta perencanaan kawasan industri Kabupaten Sleman	53
Gambar 4.3	Peta lokasi gedung produksi periklanan	54
Gambar 4.4	Potongan melintang jalan arteri	54
Gambar 4.5	Kondisi lalu lintas site	55
Gambar 4.6	Iklim dan vegetasi serta potensi site	55
Gambar 6.1	Modul ruang kerja manajemen periklanan	64
Gambar 6.2	Modul ruang kerja departemen bina cipta	65
Gambar 6.3	Sistem struktur	75
Gambar 7.1	Matrik hubungan ruang secara keseluruhan	80
Gambar 7.2	matrik hubungan ruang departemen bina cipta	80
Gambar 7.3	Matrik hubungan ruang unit produksi photography	80

Gambar 7.4	Matrik hubungan ruang unit produksi audio	81
Gambar 7.5	Matrik hubungan ruang unit produksi audio visual	81
Gambar 7.6	Matrik hubungan ruang unit produksi cetak separasi	81
Gambar 7.7	Matrik hubungan ruang unit produksi screen printing	81
Gambar 7.8	Matrik hubungan ruang unit produksi cat semprot	82
Gambar 7.9	Matrik hubungan ruang unit produksi gelas bakar	82
Gambar 7.10	Matrik hubungan ruang unit produksi perbengkelan	82
Gambar 7.11	Matrik hubungan ruang departemen produksi	82
Gambar 7.12	Matrik hubungan ruang penunjang	83
Gambar 7.13	Organisasi ruang bina cipta	83
Gambar 7.14	Organisasi ruang unit produksi <i>photografhy</i>	83
Gambar 7.15	Organisasi ruang unit produksi <i>audio</i>	84
Gambar 7.16	Organisasi ruang unit produksi <i>audio visual</i>	84
Gambar 7.17	Organisasi ruang unit produksi cetak separasi	84
Gambar 7.18	Organisasi ruang unit produksi screen printing	85
Gambar 7.19	Organisasi ruang unit produksi cat semprot	85
Gambar 7.20	Organisasi ruang unit produksi gelas bakar	85
Gambar 7.21	Organisasi ruang unit produksi perbengkelan	86
Gambar 7.22	Gubahan massa	86
Gambar 7.23	Skema pengolahan sampah	87
Gambar 7.24	Penzoningan	92
Gambar 7.25	Sirkulasi site	93
Gambar 7.26	Drainase dan vegetasi pada site	94



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kebutuhan ruang direktur	26
Tabel 3.2	Kebutuhan ruang bagian umum dan keuangan	26
Tabel 3.3	Kebutuhan ruang departemen bina usaha	27
Tabel 3.4	Kebutuhan ruang departemen riset dan media	27
Tabel 3.5	Kebutuhan ruang departemen bina cipta	29
Tabel 3.6	Kebutuhan ruang photography	32
Tabel 3.7	Karakteristik ruang photography	32
Tabel 3.8	Kebutuhan ruang unit produksi audio	34
Tabel 3.9	Karakter ruang unit produksi audio	35
Tabel 3.10	Kebutuhan ruang unit produksi audio visual	37
Tabel 3.11	Karakteristik ruang unit produksi audio visual	38
Tabel 3.12	Kebutuhan ruang unit produksi cetak separasi	40
Tabel 3.13	Karakteristik ruang unit produksi cetak separasi	40
Tabel 3.14	Kebutuhan ruang unit produksi screen printing	41
Tabel 3.15	Karakter ruang unit produksi screen printing	42
Tabel 3.16	Kebutuhan ruang unit produksi cat semprot	43
Tabel 3.17	Karakter ruang unit produksi cat semprot	44
Tabel 3.18	Kebutuhan ruang unit produksi gelas bakar	45
Tabel 3.19	Karakter ruang unit produksi gelas bakar	46
Tabel 3.20	Kebutuhan ruang unit produksi perbengkelan	47
Tabel 3.21	Karakteristik ruang unit produksi perbengkelan	47
Tabel 3.22	Kebutuhan ruang unit departemen produksi	48
Tabel 5.1	Jenis dan sistem produksi iklan	56
Tabel 5.2	Kebutuhan ruang manajemen iklan	57
Tabel 5.3	Kebutuhan ruang departemen bina cipta	57
Tabel 5.4	Kebutuhan ruang photography	58
Tabel 5.5	Kebutuhan ruang unit produksi audio	58
Tabel 5.6	Kebutuhan ruang unit produksi audio visual	58
Tabel 5.7	Kebutuhan ruang unit produksi cetak separasi	58
Tabel 5.8	Kebutuhan ruang unit produksi screen printing	59
Tabel 5.9	Kebutuhan ruang unit produksi cat semprot	59
Tabel 5.10	Kebutuhan ruang unit produksi gelas bakar	59
Tabel 5.11	Kebutuhan ruang unit produksi perbengkelan	59
Tabel 5.12	Kebutuhan ruang departemen produksi	59
Tabel 6.1	Besaran ruang manajemen periklanan	64
Tabel 6.2	Besaran ruang departemen bina cipta	65
Tabel 6.3	Besaran ruang produksi	66
Tabel 6.4	Besaran ruang pendukung	67

Tabel 7.1	Besaran ruang manajemen periklanan	77
Tabel 7.2	Besaran ruang departemen bina cipta	78
Tabel 7.3	Besaran ruang produksi	78
Tabel 7.4	Besaran ruang pendukung	79
Tabel 7.5	Pencahayaan dan penghawaan	88
Tabel 7.6	Sistem komunikasi dalam gedung produksi	89
Tabel 7.7	Peralatan pendukung produksi	90
Tabel 7.8	Jaringan dalam gedung produksi	92

